

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril as. Dan membacanya mendapat pahala. Ia merupakan salah satu kitab diantara kitab-kitab Allah SWT. yang wajib diimani oleh seorang muslim. Disamping itu ia juga merupakan mu'jizat terbesar bagi rasulullah Muhammad SAW. dan menjadi petunjuk bagi orang yang bertaqwa serta pedoman bagi seluruh umat Islam. Tidak ada keraguan sedikitpun didalamnya.

Untuk menjadi muslim yang dapat memahami Al-Qur'an dengan baik, maka perlu mempelajarinya dan mengenalnya sejak kecil. Cara yang paling baik untuk mempelajari Al-Qur'an adalah dengan membacanya, seperti perintah Allah dalam wahyu pertamanya dalam surat al-Alaq ayat 1;



“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan” (QS. Al-Alaq, 096:1).¹

Namun untuk mengajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an kepada anak-anak peserta didik bukanlah hal yang mudah. Hal ini disebabkan karena; *pertama*, bahasa Al-Qur'an adalah bahasa arab yang tentunya berbeda dari bahasa ibu para peserta didik. *Kedua* minat anak untuk membaca Al-Qur'an sangat minim, apalagi saat sekarang ini, munculnya produk-produk sains dan teknologi modern serta derasnya arus budaya asing, sedikit banyak telah mempengaruhi pola dan cara hidup anak-anak kita serta mengikis minat mereka untuk membaca dan mengkaji Al-Qur'an. Suara bacaan Al-Qur'an sehabis shalat maghrib sudah semakin jarang terdengar digantikan oleh suara TV, HP, Radio dan lain-lain. *Ketiga*, adalah metode. Dalam mengajarkan

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1989), hlm. 597

baca tulis Al-Qur'an harus menggunakan metode. Dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi siswa.² dunia pendidikan mengakui bahwa suatu metode pengajaran senantiasa memiliki kekuatan dan kelemahan. Keberhasilan suatu metode pengajaran ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: kemampuan guru, input siswa, lingkungan, materi pelajaran fasilitas, dan tujuan yang hendak dicapai.

Pembelajaran Al-Qur'an sejak dini merupakan sarana pendidikan yang sangat efektif dalam rangka menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Saat ini banyak lembaga pendidikan (formal/non formal) yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak. Salah satunya lembaga tersebut adalah MI Islamiyah Candi yang telah melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati pada para siswanya.

Metode Qiro'ati dinilai efektif dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak dari pada metode yang lain. Hal ini disebabkan karena metode Qiro'ati menerapkan beberapa sistem, yaitu materi pengajaran dengan menggunakan modul, sesuai dengan kemampuan anak, langsung praktek secara mudah dan praktis bacaan yang bertajwid, serta gurunya *ditashih* (dites) dulu. Ditinjau dari psikologi perkembangan, usia sekolah dasar (kelas 1) merupakan masa yang menentukan bagi perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Pada masa ini anak berada pada situasi peka untuk menerima rangsangan dari luar.³

Apabila pada masa ini anak memperoleh rangsangan yang sesuai dengan tahap perkembangannya, maka kemampuan anak akan berkembang secara optimal. Sebagian ahli psikologi berpendapat bahwa pada umumnya anak memerlukan umur kecerdasan 6,5 tahun untuk dapat berhasil dalam

² *Metode-metode mengajar Al-Qur'an di Sekolah-sekolah Umum*, (Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1994/1995), hlm. 64-65.

³ Endang Purwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2002), hlm. 78.

usahanya yang pertama kali belajar membaca.⁴ Demikian halnya di MI Islamiyah Candi, anak usia 6-7 tahun atau siswa kelas 1 belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian secara langsung di MI Islamiyah Candi Bandar dengan judul **“Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Surat Al-Fatihah pada Siswa Kelas 1 MI Islamiyah Candi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011 / 2012”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an surat Al-Fatihah dengan metode Qiro'ati pada siswa kelas 1 di MI Islamiyah Candi?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi penunjang dan penghambat dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an surat Al-Fatihah dengan metode Qiro'ati pada siswa kelas 1 di MI Islamiyah Candi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an surat Al-Fatihah dengan metode Qiro'ati pada siswa kelas 1 di MI Islamiyah Candi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menunjang dan menghambat dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an surat Al-Fatihah dengan metode Qiro'ati pada siswa kelas 1 di MI Islamiyah Candi?

Dengan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru akan lebih mengetahui metode yang tepat untuk peserta didik, guru akan lebih menyadari bahwa penggunaan metode yang sesuai dengan

⁴ Harry N. Rivlin, *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-anak*, terj. Imamuddin Ismail dan Zakiah Darajat, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 20

peserta didik dalam pembelajaran itu penting dan guru akan lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode untuk peserta didiknya.

2. Bagi Siswa

Siswa akan lebih semangat dalam belajar karena siswa yang mempunyai kesulitan akan terbantu dengan guru yang lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Lembaga

Lembaga akan lebih berbenah diri untuk penanaman jiwa keagamaan terhadap anak melalui pembelajaran Alquran dengan metode yang disesuaikan dengan peserta didik.

4. Bagi Masyarakat

Kegiatan belajar akan semakin optimal dan dengan ini diharapkan akan menghasilkan output yang lebih berkualitas dari segi agama. Dan ini akan membuat masyarakat lebih maju dalam keagamaan.
